JPAP 10 (2) (2026)
ISSN (Cetak): 2548-6233, ISSN (Online): 2548-6241

Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan

https://jurnalpasca.unram.ac.id/index.php/jpap/index

Evaluasi Sumatif Program "Memancing" (Menulis dan Membaca Cerita Singkat) di SD Negeri 26 Cakranegara, Kota Mataram

Aminudin[1*], Abdul Kadir Jaelani[1]

[1] Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

Corresponding Author:
Aminudin, Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.
amin041084@gmail.com

DOI: 10.29303/jpap.v10i2.1350

© 2026 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)

Abstrak: Program literasi "Memancing" (Menulis dan Membaca Cerita Singkat) yang diterapkan du SD Negeri 26 Cakranegara merupakan suatu inovasi dalam meningkatkan budaya literasi membaca dan menulis siswa melalui penyediaan media berupa majalah dinding sebagai tempat menampilkan karya tulis siswa. Evaluasi sumatif ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program, partisipasi siswa, kualitas karya tulis siswa, serta hambatan dan dukungan yang muncul selama kegiatan program. Metode evaluasi yang digunakan adalah observasi, angket, wawancara, dokumentasi dan penilaian rubrik hasil karya siswa. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan keterampilan menulis siswa yang ditunjukkan dengan semakin baiknya struktur alur cerita, penggunaan bahasa, serta kreativitas yang berkembang. Partisipasi siswa meningkat dengan sangat baik dari bulan ke bulan, dan majalah dinding menjadi lebih menarik minta siswa untuk membaca hasil karya temannya. Kendala yang ditemukan yaitu keterbatasan waktu bimbingan menulis, perbedaan kemampuan menulis antar siswa, dan kurangnya media publikasi hasil karya siswa. Rekomendasi yang diberikan yaitu penyediaan waktu khusus untuk bimbingan menulis, pemberian hadiah bagi karya terbaik secara berkala dan penguatan kerja sama antar guru dan siswa serta orang tua. Secara keseluruhan program "Memancing" terbukti efektif dalam menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi di sekolah.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Literasi Sekolah, Budaya Menulis dan Membaca, Evaluasi Sumatif.

Pendahuluan

Budaya literasi merupakan fondasi penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami informasi, mengembangkan pemikiran kritis, mengomunikasikan gagasan, serta mengekspresikan kreativitas melalui karya tulis. Pengembangan budaya literasi sejak dini menjadi penting karena keterampilan membaca dan menulis merupakan kemampuan dasar yang saling mendukung dalam proses pembelajaran. Graham dan Hebert (2011), melalui penelitian meta-analisis, menemukan bahwa kegiatan menulis tentang bahan bacaan dan pembelajaran keterampilan menulis dapat memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan membaca siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa penguatan literasi perlu dilakukan melalui kegiatan yang mengintegrasikan aktivitas membaca dan menulis secara aktif dan berkelanjutan.

Pengembangan budaya literasi di sekolah dasar memerlukan pendekatan yang mampu mendorong keterlibatan siswa secara langsung dalam kegiatan literasi. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghasilkan karya tulis berdasarkan pengalaman, imajinasi, maupun gagasan mereka sendiri. Graham et al. (2012) mengungkapkan bahwa pembelajaran menulis yang dirancang secara sistematis, termasuk melalui pengembangan strategi dan keterampilan menulis, berpengaruh positif terhadap kualitas tulisan siswa sekolah dasar. Dengan demikian, kegiatan literasi yang memberikan ruang kepada siswa untuk menulis secara

How to Cite:
Aminudin, A., & Jaelani, A. K. (2026). Evaluasi Sumatif Program "Memancing" (Menulis dan Membaca Cerita Singkat) di SD Negeri 26 Cakranegara, Kota Mataram. *(JPAP) Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan*, *10*(2), 391–394. https://doi.org/10.29303/jpap.v10i2.1350

kreatif tidak hanya berpotensi meningkatkan keterampilan berbahasa, tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir, kreativitas, dan kepercayaan diri siswa.

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan literasi berbasis karya siswa adalah majalah dinding sekolah. Majalah dinding berfungsi sebagai sarana publikasi tulisan sekaligus media komunikasi dan apresiasi terhadap hasil karya siswa. Melalui media ini, siswa memperoleh kesempatan untuk menampilkan tulisannya agar dibaca oleh warga sekolah, sehingga kegiatan menulis memiliki tujuan dan pembaca yang nyata. Sadino et al. (2020) menunjukkan bahwa pemanfaatan majalah dinding dan binder antologi tematik dapat menjadi bagian dari pengembangan Gerakan Literasi Sekolah. Selanjutnya, Nurini (2024) mengkaji pemanfaatan majalah dinding digital sebagai media pendukung kegiatan literasi yang memberikan ruang bagi siswa untuk menghasilkan dan mengakses karya. Kedua penelitian tersebut memperlihatkan bahwa media publikasi karya siswa dapat dimanfaatkan dalam membangun lingkungan sekolah yang mendukung aktivitas membaca dan menulis.

Berdasarkan konsep tersebut, SD Negeri 26 Cakranegara mengembangkan program literasi "Memancing", yaitu kegiatan pembiasaan literasi yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis cerita singkat, kemudian memajang hasil tulisannya pada majalah dinding sekolah agar dapat dibaca oleh siswa lainnya. Program ini dirancang untuk menciptakan pengalaman literasi yang lebih aktif, kreatif, dan partisipatif. Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya berperan sebagai pembaca, tetapi juga sebagai penulis yang dapat mengekspresikan gagasan dan imajinasinya. Publikasi karya siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi menulis, menumbuhkan rasa percaya diri, serta membangun interaksi dan apresiasi antarsiswa terhadap karya yang dihasilkan.

Keberhasilan suatu program literasi tidak hanya ditentukan oleh terselenggaranya kegiatan, tetapi juga oleh efektivitas pelaksanaannya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Program literasi perlu dilaksanakan secara terencana, konsisten, dan didukung oleh sarana serta pendampingan guru yang memadai agar mampu memberikan manfaat bagi siswa. Laksita dan Mawardi (2022), melalui evaluasi Gerakan Literasi Sekolah menggunakan model *Context, Input, Process, and Product* (CIPP), menunjukkan pentingnya evaluasi untuk mengidentifikasi ketercapaian tujuan serta kendala dalam pelaksanaan program. Dalam konteks program "Memancing", efektivitas pelaksanaan perlu ditelaah berdasarkan kesesuaian kegiatan dengan tujuan program, keterlaksanaan aktivitas menulis dan publikasi karya, serta ketercapaian hasil yang diharapkan.

Selain efektivitas pelaksanaan, partisipasi siswa merupakan aspek penting dalam menilai keberhasilan program literasi. Keterlibatan siswa dapat tercermin dari keaktifan mengikuti kegiatan menulis, kesediaan menghasilkan karya, konsistensi berpartisipasi, dan ketertarikan membaca karya teman. Partisipasi yang tinggi berpotensi menunjukkan bahwa kegiatan literasi mampu menarik minat siswa dan memberikan ruang bagi mereka untuk terlibat secara bermakna. Namun, keterlibatan siswa dapat berbeda-beda karena dipengaruhi oleh motivasi, kemampuan awal, dukungan guru, dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, evaluasi partisipasi diperlukan untuk mengetahui sejauh mana program "Memancing" dapat menjangkau dan melibatkan siswa dalam kegiatan literasi secara aktif dan berkelanjutan.

Aspek lain yang tidak kalah penting adalah kualitas karya tulis yang dihasilkan siswa. Kualitas tulisan merupakan salah satu indikator hasil kegiatan literasi yang dapat diamati melalui kemampuan siswa mengembangkan ide, menyusun cerita secara runtut, menggunakan kosakata yang sesuai, serta menerapkan kaidah bahasa dan penulisan sederhana. Graham et al. (2012) menegaskan bahwa kualitas tulisan dapat dikembangkan melalui pembelajaran dan latihan menulis yang terstruktur. Dalam program "Memancing", evaluasi terhadap karya tulis siswa diperlukan untuk mengetahui karakteristik dan mutu cerita yang dipublikasikan, sekaligus mengidentifikasi aspek keterampilan menulis yang masih perlu ditingkatkan. Penilaian tersebut penting agar keberhasilan program tidak hanya dilihat dari jumlah tulisan yang dipajang, tetapi juga dari kualitas karya yang dihasilkan siswa.

Di samping ketiga aspek tersebut, keberlanjutan program literasi sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat selama pelaksanaannya. Dukungan guru, ketersediaan sarana publikasi, motivasi siswa, alokasi waktu, serta lingkungan sekolah yang kondusif dapat memengaruhi keterlaksanaan kegiatan. Sebaliknya, keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan menulis, kurangnya pendampingan, atau rendahnya keterlibatan sebagian siswa dapat menjadi hambatan dalam pencapaian tujuan program. Sukamto et al. (2025), melalui tinjauan sistematis terhadap evaluasi Gerakan Literasi Sekolah, menekankan pentingnya memperhatikan ketersediaan sumber daya, pelaksanaan kegiatan, dan keberlanjutan program.

Dengan demikian, identifikasi terhadap faktor pendukung dan penghambat diperlukan agar evaluasi dapat menghasilkan rekomendasi yang sesuai dengan kondisi nyata sekolah.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas pengembangan literasi melalui majalah dinding, pembelajaran menulis, serta evaluasi Gerakan Literasi Sekolah. Namun, kajian tersebut belum secara khusus menjelaskan hasil pelaksanaan program "Memancing" di SD Negeri 26 Cakranegara yang mengintegrasikan kegiatan menulis cerita singkat dan publikasi karya siswa melalui majalah dinding. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi sumatif untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hasil pelaksanaan program setelah berlangsung selama periode tertentu. Evaluasi sumatif dipilih karena berorientasi pada penilaian ketercapaian tujuan dan hasil program sebagai dasar pertimbangan untuk melanjutkan, memperbaiki, atau mengembangkan program pada periode berikutnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi sumatif terhadap program literasi "Memancing" di SD Negeri 26 Cakranegara, dengan fokus pada efektivitas pelaksanaan program, tingkat partisipasi siswa, kualitas karya tulis yang dihasilkan siswa, serta faktor penghambat dan pendukung yang muncul selama pelaksanaan program. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai ketercapaian tujuan program serta menjadi dasar penyusunan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan program literasi berbasis karya siswa di sekolah dasar.

Metode

Evaluasi program menggunakan pendekatan evaluasi sumatif, dimana penilaian dilakukan pada akhir suatu program. Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang digunakan untuk membuat keputusan akhir mengenai suatu program atau produk pendidikan, termasuk kelayakan, efektifitas, dan keberhasilan program tersebut mengacu pada Scriven (1967).

Tujuan utama evaluasi sumatif adalah untuk menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan akhir, seperti melanjutkan, menghentikan, atau memodifikasi suatu program.

Instrumen evaluasi terdiri dari observasi aktifitas siswa di majalah dinding, angket untuk mengukur minat dan respon, wawancara dengan guru dan sisiwa serta analisis karya siswa menggunakan rubrik penilaian yang mencakup struktur cerita, penggunaan bahsa dan kejelasan isi. Dokumentasi berupa foto kegiatan dan kumpulan hasil karya siswa digunakan untuk mendukung temuan evaluasi ini. Analisis data dilakuakn secara kuantitatif dan kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil evaluasi menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam berbagai aspek:

1. Peningkatan keterampilan menulis
   Keterampilan menulis siswa setelah pelaksanaan program ini menunjukkan keterampilan menulis siswa meningkat sangat pesat ini terlihat dari hasil karaya siswa berupa cerita dimana tulisannya semakin runtut, penggunaan kosakata lebih beragam dan meningkatnya kreativitas dalam menulis.
2. Partisipasi siswa
   Partisipasi siswa meningkat dengan sangat luar biasa dimana pada minggu pertama hanya 15 siswa berpartisipasi dan pada mingggu ke 6 partisipasi meningkat menjadi 43 siswa. Selain itu partisipasi siswa juga terlihat dari banyaknya siswa yang berlomba membuat karya terbaik agar dapat dipajang di majalah dinding siswa.
3. Minat membaca
   Minat baca sisiwa meningkat sangat signifikan, ini terlihat dari banyaknya siswa yang berkunjung ke majalah dinding pada waktu istirahat. Selain itu berdasarkan angket terlihat 78% siswa mengaku sering membaca karya temanya di majalah dinding.
4. Respon guru dan siswa
   Respon guru sangat baik, guru menyatakan program ini membuat siswa lebih aktif dan percaya diri dalam membuat sebuah karya terutama cerita apendek. Dari segi siswa juga menyatakan merasa bangga Ketika karyanya dipajang di majalah dinding sekolah.
5. Kendala pelaksanaan
   Kendala yang ditemui selama program ini dilaksanakan Adalah keterbatsan waktu bimbingan menulis, kemampuan menulis siswa yang berbeda dan media publikasinya masih terbatas hanya pada majalah dinding siswa.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik dalam keterampilan menulis siswa. Cerita pendek yang ditampilkan di majalah dinding sekolah semakin baik dalam hal alur, pemilihan cerita dan kreativitas. Partisispasi siswa meningkat sangat pesat dari sekitar 15 sisiwa pada awal program menjadi lebih dari 40 sisiwa pada bulan berikutnya. Majalah dinding sekolah menjadi media ekspresi dan motivasi siswa untuk menulis dan sekaligus membaca karya

teman yang lain. Respon guru sangat positif, menyatakan bahwa program ini mendorong siswa lebih percaya diri dan termotivasi untuk berkarya.

Namu demikian, ditemukan juga kendala sperti keterbatasan waktu guru untuk memberikan bimbingan khusus, perbedaan kemampuan menulis siswa,serta terbatasnya media untuk memuat karya siswa. Solusi yang diususlkan meliputi penggabungan program tersebut dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, waktu bimbingan tambahan diluar jam sekolah, serta pemanfaatan ruang digital dan media sosial sebagai media publikasi karyaa sisiwa.

Kesimpulan

Program "Memancing" terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis dan minat membaca siswa melalui majalah dinding sekolah. Peningkatan partisipasi dan kualitas karya menunjukkan keberhasilan pelaksanaan program tersebut. Untuk meningkatkan keberlanjutan dan kualitas program, diperlukan pembimbingan yang lebih intensif dan pengembangan media publikasi yang lebih bervariasi.

Ucapan Terimakasih

Penyusun menyampaikan terima kasih kepada pihak sekolah SD Negeri 26 Cakranegara, kepala sekolah, para guru, dan tenaga kependidikan serta siswa yang telah ikut terlibat bersama dalam pelaksanaan evaluasi program ini.

Daftar Pustaka

Graham, S., & Hebert, M. (2011). Writing to read: A meta-analysis of the impact of writing and writing instruction on reading. *Harvard Educational Review, 81*(4), 710–744. https://doi.org/10.17763/haer.81.4.t2k0m13756113566

Graham, S., McKeown, D., Kiuhara, S. A., & Harris, K. R. (2012). A meta-analysis of writing instruction for students in the elementary grades. *Journal of Educational Psychology, 104*(4), 879–896. https://doi.org/10.1037/a0029185

Laksita, A., & Mawardi. (2022). Evaluasi program gerakan literasi sekolah di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu, 6*(5), 8869–8878. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3906

Nurini, N. (2024). Implementasi gerakan literasi sekolah melalui pemanfaatan majalah dinding digital. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar, 8*(3), 1015–1038. https://doi.org/10.26811/didaktika.v8i3.1614

Sadino, S., Nugrahani, F., & Suwarto, S. (2020). Pengembangan gerakan literasi sekolah menggunakan majalah dinding dan binder antologi tematik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan, 29*(1), 11–20. https://doi.org/10.32585/jp.v29i1.597

Scriven, M. (1967). The methodology of evaluation. In R. Tyler, R. Gagné, & M. Scriven (Eds.), *Perspectives of curriculum evaluation* (pp. 39–83). Chicago, IL: Rand McNally.

Sukamto, N. P., Murwaningsih, T., & Chumdori, C. (2025). A systematic literature review of school literacy movement evaluations using the CIPP model in elementary school. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series, 8*(4). https://doi.org/10.20961/shes.v8i4.109947